

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dari mutu kehidupan dan pembangunan Nasional untuk mewujudkan indonesia seutuhnya. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesenambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.¹

Untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat banyak hal yang perlu dilakukan, salah satu diantaranya dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, ataupun masyarakat.²

Pelayanan kesehatan yang langsung menyentuh pada lapisan masyarakat yang paling bawah dan sangat diperlukan oleh masyarakat adalah sangat penting, hal ini dikarenakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas akan memberikan perlindungan kesehatan kepada warga masyarakat khususnya bagi warga kurang mampu. Puskesmas diharapkan

¹ Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

² Sutarno, *Hukum Kesehatan ; Eutanasia, Keadilan dan Hukum Positif di Indonesia*, (Jakarta : Setara Press, 2014), h. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memberikan jaminan bagi warga masyarakat sekitarnya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan.³

Puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Dalam pelaksanaan fungsional puskesmas dibutuhkan efektifitas kinerja pegawai yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan.⁴

Direktorat jendera bina kesehatan masyarakat departemen kesehatan RI 2006, pedoman perencanaan tingkat puskesmas, suatu puskesmas dapat beroperasi apabila memiliki tenaga kerja yang terdiri dari kepala puskesmas, dokter, perawat, bidan, bidan ptt.

Mutu pelayanan kesehatan yang baik tergantung pada efektifitas kinerja pegawai dalam suatu puskesmas. Hal ini dapat terlihat dari tingkat kesehatan masyarakat setempat dan kelancaran program-program yang dilaksanakan puskesmas.⁵

Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat untuk tercapainya visi pembangunan kesehatan melalui puskesmas, yakni terwujudnya kecamatan

³ Bahder Johan Nasution, *Hukum Kesehatan; Pertanggung Jawaban Dokter* (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h. 26

⁴ Moh. Hatta, *Hukum Kesehatan dan Sengketa Medik* (Jakarta : Grafindo Pers 2009), h.

⁵ Bahder Johan Nasution, loc.cit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehat menuju indonesia sehat. Upaya kesehatan tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Upaya kesehatan wajib
2. Upaya kesehatan pengembangan.⁶

Dan sama halnya dengan abdi negara lainnya tenaga kesehatan di puskesmas juga pegawai negeri sipil (PNS). Dalam pemerintahan disebut juga dengan Aparatur Sipil Negara (ASN), dimana Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah Profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan Perundang-Undangan.

Pengertian Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), dimana di dalam Undang-Undang Aparatur Sipil Negara (ASN) ada terminologi yang terbagi menjadi dua pembagian Pegawai Pemerintahan yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Dalam Undang-Undang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil di definisikan yang berbunyi Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara

⁶ Dapertemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 *Mengenai Kebijakan Dasar Puskesmas*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawain untuk menduduki Jabatan Pemerintahan.⁷

Dalam bahasa Inggris PNS diistilahkan dengan sebutan *Civil Servant* (Pelayan Publik) yang pada intinya mempunyai tugas utama melayani kepentingan publik atau rakyat.

Pegawai Negeri Sipil adalah subjek utama dari hukum Kepegawaian. Pegawai Negeri Sipil memegang peranan yang sangat penting dalam Organisasi Pemerintahan. Hal ini dikarenakan Pegawai Negeri Sipil merupakan tulang punggung pemerintahan dalam melaksanakan Pembangunan Nasional.

Peranan Pegawai Negeri Sipil seperti diistilahkan dalam dunia kemiliteran yang berbunyi "*not the gun, the man behind the gun*", yaitu bukan senjata yang penting, melainkan orang yang menggunakan senjata itu.⁸

Maka setiap pegawai puskesmas harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan puskesmas. Namun pada kenyataannya dalam tingkat Kinerja Pegawai Negeri Sipil yang ada Dipuskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam melakukan tugasnya, ada kinerja yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dan penulis juga menemui gejala-gejala lainnya yang berhubungan dengan kinerja pegawai antara lain, masih banyak ditemui, sebagian pegawai masuk dan pulang kantor sering tidak tepat waktu yang telah ditentukan.

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Aparatur Sipil Negara

⁸ Musafet, *Manajemen Kepegawain di Indonesia* (Jakarta : Gunung Agung 1984), h. 24

Pelaksanaan tugas puskesmas harus didukung sumber daya yang mencukupi. Dukungan dana operasional, peralatan kerja seperti alat kesehatan obat-obatan, vaksin dan sebagainya, bertujuan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu.

Puskesmas sebagai tempat pelayanan kesehatan dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat memiliki fungsi yang vital, yakni:

1. Sebagai pusat pembangunan kesehatan
2. Sebagai pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan
3. Sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama

Puskesmas harus memiliki prasarana yang berfungsi paling sedikit terdiri atas:

1. Sistem penghawaan (ventilasi)
2. Sistem pencahayaan
3. Sistem sanitasi
4. Sistem kelistrikan
5. Sistem komunikasi
6. Sistem gas medik
7. Sistem proteksi petir
8. Sistem proteksi kebakaran
9. Sistem pengendalian kebisingan
10. Sistem transportasi vertikal untuk bangunan lebih dari 1 (satu) lantai
11. Kendaraan puskesmas keliling
12. Kendaraan ambulans.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu puskesmas yang ada di Kecamatan Tampan Adalah Puskesmas Sidomulyo, yang beralamat di Jl. Hr. Soebrantas kecamatan Tampan. Puskesmas ini juga sudah memiliki Standart Operasional Prosedure (SOP) sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan. Lokasi puskesmas ini memudahkan akses bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan karena berada di tengah wilayah Kecamatan Tampan.

Secara umum, pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas meliputi pelayanan *kuratif* (pengobatan), *prefentif* (upaya pencegahan), *promotif* (peningkatan kesehatan), dan *rehabilitasi* (pemulihan kesehatan).

Berkenaan dengan pelayanan kesehatan tersebut memang tidak semuanya dapat terlaksana dengan baik, karena berbagai kendala dapat saja terjadi dalam memberikan pelayanan kepada pasien, di antaranya adalah kekurangan sarana kesehatan dan kekurangan tenaga atau sumber daya manusia. Hal inilah yang membuat pelayanan kepada pasien atau masyarakat tidak dapat maksimal, sehingga ada di antara masyarakat yang masih mengeluh akan pelayanan yang diberikan oleh pihak Puskesmas Sidomulyo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu pelayanan yang harus diberikan oleh puskesmas, tidak semua dapat terlaksana dengan baik, sebagaimana dijelaskan di atas. Berdasarkan hal ini maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “IMPLEMENTASI TUGAS PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) MENURUT STANDART PELAYANAN PUBLIK DI PUSKESMAS SIDOMULYO KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan urain mengenai latar belakang masalah diatas, memperoleh permasalahan yang luas, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus pada masalah Implementasi tugas Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau pegawai ASN berdasarkan standart pelayanan publik yang terdapat di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, serta kendala atau hambatan dalam pelaksanaan tugas oleh perawat atau pegawai ASN pada Puskesmas Sidomulyo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka penulis melihat ada beberapa hal yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini :

1. Bagaimana implementasi tugas PNS berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah faktor yang menjadi penghambat implementasi tugas PNS berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui implementasi tugas PNS berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat implementasi tugas PNS berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan.

2. Manfaat

- a. Suatu penelitian dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman dari sebuah informasi atau fakta yang terjadi
- b. Sebagai sarana pengaplikasian ilmu dan untuk menghasilkan bahan pustaka yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta memberikan gambaran mengenai tugas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
- c. Pelaksanaan penelitian hendaknya dapat membantu mengetahui hambatan-hambatan atau permasalahan- permasalahan yang timbul terhadap tugas Pegawai negeri sipil (PNS) berdasarkan standart

pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan unsur mutlak yang harus ada dalam penelitian, dan karena dalam penyusunan dan penulisan ini penulis memerlukan data yang kongkrit untuk memperoleh hasil yang baik dan maksimal. Seriiing dengan topik penelitian yang memfokuskan pada suatu tinjauan yuridis, maka dalam pengumpulan dan mengelola bahan- bahan metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Dari cara memperoleh data yaitu langsung pada tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk pada penelitian hukum sosiologis, dimana hukum dikonsepsikan sebagai penata soosial yang secara riil dikatkan dengan gejala sosial yang bersifat empiris.

Sedangkan dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang suatu kenyataan secara utuh dan lengkap mengenai pelaksanaan standart pelayanan publik di Puskesmas Kecamatan Tampan menurut Keputusan Kepala Puskesmas

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sidomulyo yang berada di jalan Pekanbaru Bangkinang Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan karena diduga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tugas di puskesmas tersebut belum berjalan dengan efektif atau maksimal yang perlu diperhatikan. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Kepala Puskesmas, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Dokter, Perawat, Bidan, yang berjumlah 5 orang, dan masyarakat (pasien) berjumlah 31.008 orang dari pasien dalam satu bulannya. Populasi dari unsur Puskesmas Sidomulyo diambil seluruhnya sebagai sampel dengan metode total sampling. Sedangkan untuk masyarakat (pasien), penulis mengambil sampel sebesar 0,09% yaitu sebanyak 30 orang pasien dengan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti tentang siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Populasi dan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Puskesmas	1	1	100%
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1	1	100%
3	Dokter	1	1	100%
4	Perawat	1	1	100%
5	Bidan	1	1	100%
6	Masyarakat (Pasien)	31.008	30	0,09%
	Jumlah	31.013	35	0,018%

Sumber: Data lapangan, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini di kelompokkan dalam:

- a. Data primer, yaitu data utama yang di peroleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan wawancara dan data ini tentunya berkenaan dengan tugas pegawai negeri sipil (PNS) berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- b. Data sekunder, yaitu data-data yang dikumpulkan dengan mengadakan penelitian keperustakaan (*library research*) guna mendapatkan teori-teori berupa perundang-undangan, buku-buku serta pendapat para ahli, kamus hukum serta penunjang diluar bidang hukum yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan penelitian ini.

5. Alat Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi terhadap kenyataan atas kejadian-kejadian yang terjadi dala praktek lapangan yang terkait dengan tugas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dalam observasi ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, mengenai permasalahan yang diteliti.

- b. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung atau secara lisan dengan menyusun pertanyaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga pengembangan pertanyaan-pertanyaan lain yang berhubungan dengan masalah yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

c. Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan baik pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup kepada responden. Isi pertanyaan tersebut sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

d. Studi pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan studi penelaahan. Penelaahan ini dilakukan penulis dengan mempelajari buku-buku, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan tugas pegawai negeri sipil di puskesmas.

e. Dokumentasi

Data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Bahan ini dapat berupa bahan hukum yang ada kaitannya dengan penelitian.

6. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh setelah melewati mekanisme pengolahan data, kemudian ditentukan jenis analisisnya agar nantinya data yang terkumpul lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan secara lengkap baik data primer maupun data sekunder, lalu data tersebut diolah dengan cara mengelompokkan menurut jenisnya berdasarkan masalah dalam penelitian. Selain itu dilakukan pula proses siklus antara tahap-tahap tersebut, sehingga data yang dikumpulkan berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis.

Kemudian penulis simpulkan dengan cara deduktif, yaitu menyimpulkan data dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemaparan yang sistematis pembatasan pembahasan ini dengan system penulisan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, yang mencakup dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sejarah puskesmas, dan visi dan misi puskesmas.
- BAB III : Tinjauan Pustaka, tentang teori-teori yang berhubungan dengan tugas Pegawai negeri sipil (PNS), kebijakan dan pelayanan publik, serta bentuk kebijakan publik.
- BAB IV : Pembahasan dari hasil penelitian mengenai implementasi tugas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota

Pekanbaru dan Faktor Penghambat tugas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan standart pelayanan publik di Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

BAB V : Penutup yang merupakan kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

